

PENGUATAN KAPASITAS UMKM RUMAH KUE AMOR MELALUI PELATIHAN AKUNTANSI DASAR DAN MANAJEMEN KEUANGAN

Yoga Maryanto^{1*}, Ritali Evi Mudrikah², Nayla Qhoirunazli Sasmita³, Aulia Mutia
Rahma⁴, Intan Nur Holiza⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Malahayati

Progam Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Malahayati

e-mail: yogamaryanto0507@gmail.com^{1}, ritalievim@malahayati.ac.id²,

naylaqsasmita475@gmail.com³, auliamutiarahma19@gmail.com⁴,

intan25112017@gmail.com⁵

Received: 02-12-2025

Revised: 17-12-2025

Approved: 25-12-2025

ABSTRACT

This community service program aims to strengthen the financial management capacity of Rumah Kue Amor MSME through basic accounting and financial management training. The program involved one owner and four employees (a total of five participants) as the main target group. Many micro and small enterprises lack structured financial records, mix personal and business finances, and have limited knowledge of cash flow management. Data were collected through interviews, observation, and direct practice. The training covered transaction recording, account classification, simple financial statement preparation, cash-flow monitoring, and budgeting techniques. The results showed a significant improvement in participants' ability to organize financial records and prepare simple financial reports. This program demonstrates that context-based and on-site training effectively enhances MSME financial literacy.

Keyword: MSME, basic accounting, financial management, financial literacy, training.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan UMKM Rumah Kue Amor melalui pelatihan akuntansi dasar dan manajemen keuangan. Kegiatan ini melibatkan lima peserta yang terdiri dari satu pemilik usaha dan empat karyawan sebagai khalayak sasaran. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan praktik langsung. Materi pelatihan meliputi pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, pengelolaan arus kas, dan perencanaan anggaran. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta memahami dan menerapkan akuntansi dasar. Pelatihan ini terbukti efektif dalam membantu UMKM memperbaiki tata kelola keuangan dan mendukung keberlanjutan usaha.

Kata kunci: UMKM, akuntansi dasar, manajemen keuangan, literasi keuangan, pelatihan.

PENDAHULUAN

UMKM merupakan sektor usaha strategis yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional melalui penyerapan tenaga kerja, penciptaan peluang usaha, serta peningkatan pendapatan masyarakat. Dalam konteks regional, perkembangan UMKM pada sektor bakery menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan dan menjadi salah satu penopang perekonomian daerah (Reyfito et al., 2025). Rumah Kue Amor sebagai salah satu UMKM di Kota Bandar Lampung turut berperan dalam menyediakan produk olahan kue dan membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar.

Meskipun memiliki potensi yang cukup besar, UMKM ini masih menghadapi berbagai kendala dalam hal pengelolaan keuangan. Berdasarkan temuan Sembiring et al. (2022), mayoritas UMKM menjalankan pencatatan keuangan secara manual dan tidak terstruktur, sehingga berdampak pada rendahnya akurasi data dan hambatan dalam proses evaluasi usaha. Kondisi pencatatan manual seperti ini juga ditemukan oleh Hidayat dan Dewi (2021), yang menjelaskan bahwa banyak UMKM belum memahami pentingnya pencatatan sederhana untuk menjaga keteraturan arus

transaksi. Permasalahan serupa juga dikemukakan oleh Sukarno et al. (2023) yang menyatakan bahwa rendahnya literasi keuangan pelaku UMKM menjadi salah satu penyebab utama ketidakteraturan laporan keuangan dan pengelolaan arus kas. Selain itu, Sulastri dan Nugroho (2022) menegaskan bahwa literasi keuangan yang rendah berdampak langsung pada kualitas laporan keuangan UMKM.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi dasar dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam melakukan pembukuan dan pengelompokan transaksi secara lebih sistematis. Lestari et al. (2023) menjelaskan bahwa pelatihan akuntansi sederhana mampu memperbaiki kualitas pencatatan transaksi harian dan membantu UMKM memahami struktur laporan keuangan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Pratama dan Rahayu (2020), yang menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi mampu meningkatkan kemampuan pembukuan UMKM secara signifikan. Selain itu, penguatan aspek manajemen keuangan seperti penyusunan anggaran dan pengendalian arus kas terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi usaha (Tola et al., 2023; Olivia et al., 2023). Wardani dan Lestari (2021) juga menyatakan bahwa pendampingan manajemen kas mampu membantu UMKM meningkatkan pengendalian arus keuangan. Tidak hanya itu, Maharani dan Putri (2023) menegaskan bahwa literasi keuangan digital juga berperan penting dalam mendukung kemampuan analisis usaha di era modern.

Berdasarkan kondisi tersebut, program pengabdian ini dirancang untuk memberikan pelatihan akuntansi dasar dan manajemen keuangan kepada UMKM Rumah Kue Amor sebagai upaya meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangannya. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, diharapkan pemilik dan karyawan mampu memahami konsep pencatatan keuangan sederhana, menyusun laporan dasar, serta mengelola arus kas secara lebih teratur sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada kegiatan pengabdian ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai proses pelaksanaan pelatihan akuntansi dasar dan manajemen keuangan pada UMKM Rumah Kue Amor. Data yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri atas data primer yang diperoleh langsung dari pemilik dan karyawan UMKM melalui wawancara, observasi, serta hasil praktik pencatatan keuangan selama kegiatan berlangsung. Alat penelitian yang digunakan meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, materi pelatihan, serta contoh format pencatatan transaksi dan laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini mengadopsi pendekatan partisipatif dan edukatif, dimana peserta dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dan diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi yang disampaikan.

Rancangan kegiatan mencakup tahap identifikasi masalah melalui wawancara awal, penyusunan materi pelatihan, pelaksanaan kegiatan berupa pemaparan materi, diskusi, dan praktik langsung, serta evaluasi hasil melalui penilaian terhadap pemahaman peserta. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada peningkatan kapasitas pencatatan akuntansi dan manajemen keuangan pemilik serta karyawan Rumah Kue Amor sebagai objek kegiatan. Bahan dan alat utama yang digunakan berupa modul pelatihan, laptop, proyektor, formulir pencatatan transaksi, dan contoh laporan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM. Tempat pelaksanaan kegiatan

adalah Rumah Kue Amor yang berlokasi di Kota Bandar Lampung, sehingga seluruh proses pelatihan berlangsung dalam lingkungan kerja nyata UMKM tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam untuk menggali permasalahan pengelolaan keuangan, observasi aktivitas pencatatan keuangan sehari-hari, dan dokumentasi proses pelatihan. Definisi operasional variabel dalam kegiatan ini meliputi: (1) akuntansi dasar, yaitu kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan transaksi, pengelompokan akun, dan menyusun laporan keuangan sederhana; serta (2) manajemen keuangan, yaitu kemampuan peserta dalam mengelola arus kas, membuat anggaran, dan melakukan pengendalian biaya usaha. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang dilakukan dengan menelaah hasil wawancara, observasi, serta keterlibatan peserta selama kegiatan untuk menilai peningkatan pemahaman dan kemampuan setelah pelatihan diberikan. Metode penelitian ini dirancang agar kegiatan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga aplikatif dan mampu memberikan dampak nyata bagi peningkatan kapasitas keuangan UMKM Rumah Kue Amor.

Tabel 1. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

NO	TAHAP	BULAN			
		September	Oktober	November	Desember
1	Perencanaan				
2	Pelaksanaan				
3	Pelaporan				
4	Hasil				

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengusung tema “ Penguatan Kapasitas UMKM Rumah Kue Amor Melalui Pelatihan Akuntansi Dasar dan Manajemen Keuangan”, di Jl. Samratulangi, No.105d Kel. Gedong Air, Kec.Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung” telah berhasil dilaksanakan pada hari jum’at, 10 Oktober 2025. Kegiatan ini dihadiri oleh pemilik dan karyawan usaha Rumah Kue Amor yang beroperasi di wilayah Gedong Air.

Hasil penelitian ini diperoleh melalui rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di UMKM Rumah Kue Amor dengan menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif, observasi, dan wawancara. Pada tahap awal, wawancara dengan pemilik dan karyawan menunjukkan bahwa pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual tanpa format baku, bahkan beberapa transaksi tidak dicatat sama sekali. Pemisahan antara keuangan usaha dan pribadi belum diterapkan sehingga pemilik kesulitan menilai posisi keuangan usaha secara akurat. Karyawan juga belum memahami konsep dasar akuntansi seperti pengelompokan akun, pencatatan transaksi, maupun penyusunan laporan keuangan sederhana. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh Sembiring et al. (2022) bahwa mayoritas UMKM di Indonesia menghadapi kendala yang sama dalam praktik pencatatan keuangan.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kemudian dilakukan melalui penyampaian materi akuntansi dasar dan manajemen keuangan dengan metode edukatif serta melibatkan peserta secara aktif. Selama sesi materi, peserta diperkenalkan pada konsep pencatatan transaksi harian, pengelompokan akun, jurnal sederhana, serta langkah-

langkah penyusunan laporan laba rugi dan neraca. Melalui observasi langsung, terlihat bahwa peserta mampu mengikuti materi dan mulai memahami logika pencatatan transaksi. Ketika diberikan contoh kasus transaksi pembelian bahan baku dan penjualan produk, peserta dapat mengidentifikasi akun yang tepat dan menuliskan transaksi tersebut sesuai format jurnal yang telah disediakan. Hasil ini sejalan dengan Lestari et al. (2023) yang menyatakan bahwa pelatihan akuntansi sederhana mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam pengelompokan dan pencatatan transaksi.

Untuk mendukung hasil observasi, peserta juga diberikan latihan penyusunan anggaran sederhana. Pada sesi ini, peserta terlihat mampu menentukan kebutuhan bahan baku, menghitung total biaya produksi, dan memperkirakan margin laba yang diperoleh. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terkait manajemen arus kas, pengendalian biaya, serta penentuan harga jual yang lebih rasional. Temuan tersebut mendukung penelitian Tola et al. (2023) yang menjelaskan bahwa pelatihan manajemen keuangan dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam perencanaan kas dan penyusunan anggaran operasional.

Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Sebelum pelatihan, peserta tidak memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan, tetapi setelah pelatihan, peserta mampu membuat laporan sederhana yang terdiri dari laporan laba rugi dan arus kas, meskipun masih diperlukan pendampingan lanjutan. Tabel berikut memberikan gambaran ringkas peningkatan kemampuan peserta.

Tabel 1. Perbandingan Kemampuan Pihak UMKM Sebelum dan Sesudah Pengabdian Kepada Masyarakat.

Aspek	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
Pencatatan Transaksi	Tidak terstruktur atau tidak rapih	Dicatat sesuai format
Penyusunan Laporan	Tidak mampu	Mampu membuat laporan akuntansi sederhana
Pengolahan Arus Kas	Tidak terpantau	Memahami kas masuk dan keluar
Penyusunan Anggaran	Tidak dibuat	Mampu menyusun anggaran

Pemahaman yang meningkat pada peserta memperlihatkan bahwa kombinasi pendekatan partisipatif, edukatif, dan praktik langsung sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM. Peserta tidak hanya menerima materi secara teoretis, tetapi juga langsung mempraktikkan pencatatan keuangan sesuai kondisi usaha mereka. Pendekatan ini membuat pelatihan lebih aplikatif dan relevan, sehingga secara langsung mendukung keberlanjutan manajemen keuangan mereka.

Jika dibandingkan dengan penelitian lain, kegiatan ini memiliki keunikan tersendiri karena dilaksanakan langsung di lokasi usaha, bukan di ruang seminar seperti banyak penelitian sejenis. Selain itu, penelitian ini melibatkan pemilik dan karyawan secara langsung dalam proses praktik pencatatan, yang menjadikan hasilnya lebih kontekstual dan sesuai dengan karakteristik usaha rumah produksi kue. Kegiatan ini juga menyediakan format pencatatan yang disesuaikan dengan sistem produksi UMKM bakery, menjadikannya lebih spesifik dan mudah diterapkan. Keunikan lain

terletak pada penggunaan pendekatan gabungan antara wawancara, observasi, dan praktik langsung yang jarang digunakan bersamaan dalam penelitian UMKM.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pencatatan keuangan dan manajemen keuangan UMKM Rumah Kue Amor. Peserta mampu memahami konsep akuntansi dan menerapkannya secara sederhana dalam proses operasional usaha. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan pelatihan yang komprehensif mampu membantu UMKM meningkatkan profesionalisme pengelolaan keuangannya, sekaligus mendukung keberlanjutan usaha secara jangka panjang.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan wawancara dengan owner Rumah Kue Amor dan tim pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2. Penyerahan Sertifikat dan citra mata oleh tim pengabdian kepada masyarakat kepada owner Rumah Kue Amor.



Gambar 3. Diskusi dan praktik penerapan transaksi

KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, maka diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang Akuntansi Dasar dan Manajemen Keuangan yang baik dan memberikan pengetahuan yang baru untuk mendukung keberlanjutan usaha dan membantu meningkatkan kemampuan UMKM Rumah Kue Amor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “ Penguatan Kapasitas UMKM Rumah Kue Amor Melalui Pelatihan Akuntansi Dasar dan Manajemen Keuangan”.

Ucapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada bapak Miftahuddin selaku pemilik usaha Rumah Kue Amor yang telah berkenan menerima kami dan memberikan fasilitas dan dukungan selama kegiatan berlangsung.

Kami juga mengucapkan apresiasi kepada pihak institusi, dosen pembimbing, serta seluruh tim pelaksana kegiatan yang telah bekerja keras dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi kami dan UMKM terkait dan menjadi langkah awal bagi peningkatan usaha Rumah Kue Amor, Kami juga berharap kerja sama dan silaturahmi yang telah terjalin dapat terus terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R., & Utomo, T. (2024). Peningkatan kemampuan penyusunan laporan keuangan UMKM melalui pelatihan akuntansi praktis. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 10(1), 27–38.
- Hakim, S., & Nuraini, A. (2022). Pelatihan pengelolaan arus kas untuk meningkatkan efisiensi UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kreatif*, 5(1), 59–70.
- Hidayat, R., & Dewi, S. (2021). Penerapan pencatatan keuangan sederhana pada UMKM berbasis edukasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 45–56.
- Kadeni, N. S. (2020). Peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(2), 191–200.
- Lestari, S., Indrawati, T., & Nurbatin, D. (2023). Pelatihan akuntansi dasar untuk peningkatan kualitas pembukuan UMKM. *Jurnal Abdimas Kreatif*, 4(2), 88–97.
- Maharani, D., & Putri, W. (2023). Digital financial literacy and micro-business performance. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 14(1), 52–64.
- Olivia, M., Sari, N. P., & Rahmawati, E. (2023). Pelatihan manajemen keuangan sederhana bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing usaha. *Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 3(1), 45–53.
- Pratama, I., & Rahayu, F. (2020). Pelatihan akuntansi dasar dalam meningkatkan kemampuan pembukuan UMKM. *Jurnal Abdimas Nasional*, 2(2), 88–95.
- Ramdani, Y., & Aprilianti, D. (2024). Analisis kebutuhan pencatatan keuangan UMKM di era transformasi digital. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 11(2), 121–133.
- Reyfito, M., Putra, A., & Lestari, N. (2025). Pertumbuhan sektor bakery pada UMKM di Indonesia dalam perspektif ekonomi regional. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 14(1), 22–35.
- Sembiring, R. A., Simarmata, J., & Sihombing, L. (2022). Analisis penerapan akuntansi sederhana pada UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7(2), 145–154.
- Siregar, W., Nainggolan, R., & Hutabarat, L. (2023). Peningkatan literasi keuangan UMKM melalui pelatihan akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 6(1), 59–67.
- Sukarno, H., Khusna, K., & Priyono, A. (2023). Pelatihan literasi keuangan bagi UMKM dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(1), 33–42.
- Sulastri, M., & Nugroho, T. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 8(3), 210–222.
- Tola, A., Banda, M., & Adrianus, Y. (2023). Peningkatan kapasitas manajemen keuangan pada UMKM melalui pelatihan dasar. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 5(2), 101–115.
- Wardani, A., & Lestari, R. (2021). Peningkatan kemampuan manajemen kas UMKM melalui pendampingan keuangan. *Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 4(1), 33–41.